

**PENYUSUNAN INSTRUMEN PEMANTAUAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) di AREA
NOILER UNIT 1 DAN 2 OLTU TAMBAK LOROK
PT. INDONESIA POWER UBP SEMARANG
(Studi Kasus di PT. Indonesia Power UBP Semarang)**

NAMA : M. RENITHA CINDHY WIDYA

NIM : L2H 001 691

PEMBIMBING I : RATNA PURWANINGSIH, ST, MT

PEMBIMBING II : HANIFA MAHER DENNY, SKM. MPH

ABSTRAK

PT. Indonesia Power UBP Semarang beroperasi berdasarkan UU Ketenagakerjaan yaitu undang-undang nomor 13 tahun 2003. Undang-undang ini pada pasal 86 ayat 2 menyebutkan perlunya diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja di dalam suatu perusahaan untuk melindungi keselamatan pekerja / nuruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal⁽²⁾. Pada pasal 87 ayat 1 undang-undang ini mewajibkan setiap perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan, dimana sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja diatur lebih lanjut oleh pemerintah dalam Permenaker nomor 5 tahun 1996 ⁽²⁾. Target utama suatu program K3 tidak hanya mengurangi atau meniadakan kecelakaan kerja namun lebih utama adalah mencegah sedini mungkin kejadian bahaya atau kecelakaan di tempat kerja ⁽⁴⁾.

Permasalahan utama pada penelitian ini adalah belum adanya instrumen pemantauan K3 berdasarkan faktor resiko yang ada di area boiler PLTU Tambak Lorok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran umum dari perusahaan, gambaran prosedur kerja, peralatan kerja dan kondisi lingkungan kerja di area boiler unit 1 dan 2 PLTU Tambak Lorok, mengidentifikasi semua resiko bahaya yang ada dalam operasi di area boiler untuk kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen pemantauan keselamatan dan kesehatan kerja yang penekannya pada mesin produksi di area boiler.

Rancangan instrumen yang disusun oleh Peneliti dibuat dalam bentuk checklist menggunakan Theory 4 faktor (Man, Machine, Media and Management yang dikemukakan oleh Gross (V.L Grose, "System Safety in rapid rail Transit" ASSE journal, August 1972) dan Manajemen Tanggap Darurat sebagai dasar penyusunan dan analisa. Rancangan yang dibuat oleh Penulis ini pelaksanaannya ditujukan untuk jajaran manajemen yang akan berperan sebagai internal auditor.

Kata Kunci : boiler, instrumen pemantauan K3

ABSTRAK

PT. Indonesia Power UBP Semarang operate pursuant to UU Ketenagakerjaan that is invitor number 13 year 2003. This code at section 86 article 2 mention the importance of carried out safety effort and health of job/activity in a company to protect safety of labour utilize to realize work productivity which section optimal⁽²⁾. At section 87 article 1 this code oblige every company apply Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) that integrated SMK3 with company management system, where sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja arranged furthermore by goverment in Permenaker number 5 year 1996⁽²⁾. Especial goals program of K3 not only lessening or negating accident of job but more especial to prevent early possible occurence of accident or danger in work place⁽⁴⁾.

Especial problems this research is there is no monitoring instrument of K3 pursuant to risk factor exist in area boiler PLTU Tambak Lorok. Target of this research is to obtain commonly breakdown of company, working procedur, equipments of work and condition of work environmental in area boiler unit 1 and 2 PLTU Tambak Lorok, identifying all existing danger risk in operation in area boiler to used as base in compilation of safety monitoring instrument and helath of work which is its emphasis at machine produce in area boiler.

Thats instrument compiled by Researcher is made in the form of checklist according to theory 4 factor (Man, Machine, Media od And Management which is expressed by Gross (V.L Grose, "System Safety in rapid rail Transit", ASSE journal, August 197) and Manajemen Tanggap Darurat as compilation base and analysis. This instrument addresssed to the overall management will be role as internal auditor.

Kata Kunci : boiler, instrumen pemantauan K3